



Volume 8 No. 1 Januari 2023

p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Rati Ratna Sari<sup>1</sup>, La Ode Amaluddin<sup>2</sup>, Andrias<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

Email: [ratoratnas59@gmail.com](mailto:ratoratnas59@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

Email: [laode.amaluddin@uho.ac.id](mailto:laode.amaluddin@uho.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

Email: [andrias.fkip@gmail.com](mailto:andrias.fkip@gmail.com)

(Received: 1 Juli 2022; Accepted: 30 September 2022; Published: 1 Januari 2023)



©2019–Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan

akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>)

### ABSTRACT

Along with the development of technology, the use of social media is also increasingly intense, however, the rapid development of technology among students cannot be separated from the positive and negative impacts it has. The purpose of this study was to analyze the effect of the use of Facebook social media on student learning outcomes in Geography class XI IPS Senior High School 2 Wangi-Wangi. Simple linear regression analysis was used in this study to explain the relationship between Facebook social media use and learning outcomes. The results showed that the  $t$ -test value =  $-0.666 < t_{table}$  and the coefficient of determination  $r^2 = 0.018$ , which means that the contribution of the influence of the use of social media Facebook on learning outcomes is 0.18% and 0.82% is influenced by other factors. The statistical results show that there is no significant effect of the use of Facebook social media on student learning outcomes in Geography class XI IPS at Senior High School 2 Wangi-Wangi.

**Keywords:** Social Media; Facebook; Learning Outcomes.

### ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan sosial media juga semakin intens namun, pesatnya perkembangan teknologi dikalangan pelajar tidak terlepas dari dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wangi-Wangi. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji- $t_{hitung} = -0,666 < t_{tabel}$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,018$  yang berarti kontribusi pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar sebesar 0,18% dan sedangkan untuk 0,82% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil statistik tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi.

**Kata Kunci:** Media Sosial Facebook; Siswa; Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi 4.0 semakin menunjukkan pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi sangat penting. Kehadiran internet sangat membantu baik dari

terhadap pemerintahan, pendidikan kesehatan maupun pribadi. Media sosial dapat diakses dengan menggunakan internet untuk bersosialisasi, memudahkan urusan pekerjaan, serta menambah market atau pangsa pasar.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat telah memberikan pengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, budaya, seni hingga dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari karena perkembangannya berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi memberikan manfaat positif bagi manusia. Kemajuan teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta dinilai sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Telah banyak inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dan manusia menikmati dalam dekade terakhir. Namun, selain memiliki pengaruh positif, di sisi lain teknologi juga memiliki pengaruh negatif bagi penggunaannya.

Setiap orang dapat dengan mudah mengakses semua informasi dari berbagai penjuru dunia dengan adanya jaringan internet. Salah satu dari perkembangan internet yang paling dominan dibandingkan dengan yang lain adalah perkembangan media sosial. Media sosial memungkinkan pengguna dalam mengakses internet tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi juga untuk berkomunikasi. Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet yang didukung oleh alat berupa aplikasi (Putrawangsa dan Hasanah, 2018). Azka (2019) menyatakan bahwa dari survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), diketahui 44,16% pengguna internet di Indonesia mengakses internet menggunakan handphone. Sebanyak 39,28% menggunakan handphone dan laptop dan sisanya hanya menggunakan laptop. Pengguna internet di Indonesia lebih banyak digunakan untuk mengakses media sosial. Hampir seluruh pengguna internet di Indonesia juga menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil survey oleh APJII menyatakan bahwa 87% orang di Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial di Indonesia telah menjadi sebuah gaya hidup dan merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang berdampak baik apabila diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media sosial sebagai media belajar dapat mendorong kualitas belajar dengan memanfaatkan segala kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi yang dimiliki oleh media tersebut untuk proses pendidikan. Salah satu contoh dapat dilihat ketika menggunakan media sosial Twitter,

Facebook, Youtube untuk melihat fenomena-fenomena Geografi yang terjadi di lingkungan masyarakat, atau dengan menggunakan WhatsApp untuk membuat forum diskusi dan membahas tugas-tugas atau hal yang terkait dengan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mujib (2013), pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar menunjukkan arah yang positif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan internet sebagai media belajar, semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang dicapai.

Tidak seperti komunikasi di internet yang cenderung searah, komunikasi di media sosial justru lebih bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Pelaku utama yang meramaikan pergerakan tersebut sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya pelajar atau mahasiswa. Hal ini masih dapat diterima, sebab jika melihat latar belakang situs media sosial terbesar di dunia yaitu Facebook. Pada awal berdirinya, Facebook dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus (Danis, 2013).

Berdasarkan data Internet World Stats (2021) bahwa pengguna Facebook di Indonesia mencapai 175,3 juta pada akhir Maret 2021. Angka tersebut setara dengan 63,4% dari total populasi yang mencapai 276,36 juta jiwa atau 82% dari pengguna internet di tanah air. Berkembangnya jumlah pengguna Facebook salah satu didasari karena pandemi Covid-19. Kenaikan pengguna ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di negara lain. Pengguna Facebook di Indonesia masih didominasi kalangan muda tepatnya generasi Z dan generasi milenial. Menurut Statista (2021) terdapat sekitar 33,6 % pengguna Facebook di Indonesia berada di rentang usia 25-34 tahun, kemudian 30,2% berada di rentang 18-24 tahun.

Penggunaan Facebook tidak hanya orang dewasa, tetapi juga digunakan dikalangan remaja termasuk peserta didik di sekolah. Facebook telah menjadi bagian dari kehidupan remaja. Facebook juga dapat digunakan untuk mengirim foto, video, bermain games, berdiskusi, berbisnis, dan masih banyak lagi. Facebook merupakan salah satu media sosial yang cukup digemari oleh semua bagian lapisan masyarakat dari mulai anak-anak hingga dewasa. Facebook sebaiknya tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat untuk

mengunggah foto, memperbaharui status dan lain sebagainya, akan tetapi dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mencari keuntungan.

Pemanfaatan media Facebook secara berkesinambungan tentunya tidak menutup kemungkinan akan adanya dampak negatif dari media sosial seperti penculikan, penipuan, prostitusi online, bahkan pembunuhan yang awal mulanya dimulai dari perkenalan melalui media sosial Facebook. Pengaruh dampak negatif Facebook dalam dunia pendidikan dan hasil belajar remaja usia sekolah juga tidak dapat dihindari. Siswa yang terlalu berketergantungan dengan Facebook sampai lupa waktu dan status mereka sebagai pelajar akan membuat siswa tersebut lalai dalam waktu belajarnya. Studi yang dilakukan oleh Marikhana (2018) membuktikan bahwa penggunaan Facebook oleh remaja yang tidak disertai pengawasan orang tua dapat berujung kecanduan.

Siswa dalam usia remaja yang memanfaatkan Facebook menjadi ekspesif dengan bebas untuk mengunggah foto dan berbagi catatan. Siswa tidak enggan *wall to wall* dengan gurunya, padahal diluar sosial media siswa dan guru tersebut enggan untuk berbicara. Guru yang cerdas adalah guru yang dapat memanfaatkan media termaksud Facebook, sehingga dapat menjadi pengarah sekaligus pengawas siswa diluar sekolah. Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi perkembangan stimulus remaja, khususnya para peserta didik disekolah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar peserta didik memiliki akun media sosial dan akses internet yang sangat mudah melalui Smartphone. Mengakses media sosial yang dilakukan siswa biasanya membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut berdampak pada peserta didik yang terbiasa menghabiskan waktunya mengakses *media sosial* daripada melakukan kegiatan yang produktif (Faradisa, 2014). Hadirnya Facebook di masyarakat terutama dikalangan pelajar maupun mahasiswa memberikan dampak positif dan negatif terutama jika digunakan secara berlebihan.

Secara umum Facebook memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif antara lain: 1) dapat banyak teman; 2) bertemu teman lama; 3) berbagi informasi; 4) tempat curhat; 5) menyalurkan hobi menulis; 6) media penyimpanan data; 7) sarana promosi; dan 8) menghindari stress. Sedangkan dampak negatif antara lain: 1) tidak peduli dengan sekitar; 2)

kurangnya sosialisasi dengan lingkungan; 3) menghamburkan uang; 4) mengganggu kesehatan; 5) berkurangnya waktu belajar; 6) kurangnya perhatian untuk keluarga; 7) tersebarnya data pribadi; 8) memudahkan menemukan sesuatu berbau pornografi dan sex 9) rawan terjadinya perselisihan; dan 10) sering terjadi penipuan.

SMA Negeri 2 Wangi-Wangi adalah salah satu sekolah yang sebagian besar siswanya menggunakan media sosial Facebook. Di sekolah ini, tidak ada larangan bagi siswa membawa smartphone selama siswa tersebut tidak menggunakannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa hanya boleh menggunakan smartphone apabila atas izin dari guru mata pelajaran dan tetap berada dalam pengawalan guru. Untuk memantau berbagai macam dampak negatif yang dapat terjadi akibat penggunaan Facebook yang tidak semestinya, orang tua dan guru memiliki andil yang sangat penting. Mengingat para peserta didik masih duduk di bangku sekolah. Orang tua dan pihak sekolah harus membimbing peserta didik mengenai penggunaan Facebook terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 yang dimana pembelajaran dilakukan secara online.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail (Nurlan, 2019).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (Ul'fah, 2021). Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 orang siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa yang menjadi sampel dari penelitian. Pembagian dan pengisian kuesioner dilakukan pada kelas masing-masing yang diawasi langsung oleh guru dan peneliti sendiri.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear sederhana. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Variabel Independen

$e$  = Error

### Instrumen Penelitian

Menurut Arikanto (2006), instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada siswa yang terdapat 10 pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert pada kuesioner

penelitian ini terdiri dari 5 kategori yaitu: sangat sering (SS) dengan skor nilai 5, sering (S) dengan skor nilai 4, ragu-ragu (RR) dengan skor nilai 3, tidak sering (TS) dengan skor nilai 2, dan sangat tidak sering (STS) dengan skor nilai 1.

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 orang dengan nilai  $r_{Tabel} = 0,152$ . Jika nilai  $r < 0,005$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y yang diteliti maupun sebaliknya.

### HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 26 responden kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Selanjutnya dilakukan pengolaan untuk memperoleh penjelasan yang lebih akurat dan mendalam. Analisis deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis penelitian dari pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar Geografi siswa.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IMB SPSS 25 statistik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook	.123	26	.200	.980	26	.870
Hasil Belajar Geografi	.199	26	.009	.926	26	.062

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa data output nilai signifikan variabel hasil belajar 0,009 dan variabel pengaruh penggunaan Facebook 0,200. Berdasarkan pada pengujian normalitas data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial Facebook dan hasil belajar yang berdistribusi normal.

### Uji Korelasi

Interpretasi korelasi data pengaruh penggunaan Facebook dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Uji Korelasi Data

		Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook	Hasil Belajar Geografi
Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook	Pearson Correlation	1	-.135
	Sig. (2- Tailed)		.512
	N	26	26
Hasil Belajar Geografi	Pearson Correlation	-.135	1
	Sig. (2- Tailed)	.512	
	N	26	

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022.

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $r = 0,512$  yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi dengan pengujian menggunakan taraf signifikan 5% dan  $n = 26$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa hubungan penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi tergolong sangat lemah.

### Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh penggunaan Facebook yaitu  $= 0,512$ . Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Maka berdasarkan Tabel 5, diperoleh hasil dari uji-t dimana nilai  $t_{Hitung} = -0,666 < t_{Table} (2,064)$ .

**Tabel 3.** Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of The Estimate
1	.134	.018	-.23	3.366

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022.

**Tabel 4.** Anova<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Dff	Mean Square	F	Sig
1	Regresion	5.032	1	5.032	.444	.512 <sup>b</sup>
	Residual	271.930	24	11.330		
	Total	276.926	25			

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022.

**Tabel 5.** Coeffisient<sup>a</sup>

Modal		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	82.962	2.960		28.023	.000
	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook	-.089	.133	-.135	-.666	.512

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022.

## PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial Facebook oleh siswa di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi adalah salah satu adanya kemudahan dalam mengakses media sosial dan berinteraksi dengan orang yang berada jauh dengan pengguna media sosial. Facebook merupakan media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi dan sekaligus berbagi informasi di dunia virtual. Komunitas Facebook tersebut berkembang berdasarkan adanya persamaan mutual antara satu individu dan individu lainnya yang terkait satu dengan

lainnya layaknya jaring laba-laba. Facebook merupakan sarana sosial yang membantu masyarakat dari usia muda hingga tua untuk melakukan komunikasi yang lebih praktis dengan keluarga, sahabat, atau teman-teman bahkan orang lain yang tidak dikenal (Asmaya, 2015). Siswa menggunakan media sosial Facebook sebagai media untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga serta untuk mencari teman baru dengan tidak melalaikan tugasnya sebagai siswa dengan tetap menjalankan kewajibannya sebagai pelajar.

### Penggunaan Media Sosial Facebook

Penggunaan media sosial Facebook dapat dilihat dari hasil analisis data kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa mengenai pengaruh penggunaan media sosial Facebook yang terdapat 10 aspek pernyataan yaitu: 1) mengabaikan waktu belajar saat bermain Facebook rata-rata siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase 54%; 2) langsung membuka Facebook saat pulang sekolah rata-rata siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase 58%; 3) membuka Facebook saat pembelajaran dalam kelas berlangsung rata-rata siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase 50%; 4) mengabaikan waktu belajar saat membuka Facebook rata-rata siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase jawaban 73%; 5) rata-rata waktu yang dibutuhkan siswa membuka Facebook, rata-rata siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase 35%; 6) mengabaikan guru saat pembelajaran karena bermain Facebook di kelas, siswa menjawab “sangat tidak sering” dengan presentase 62%; 7) sering mengumpat saat melakukan percakapan dengan teman saat bermain Facebook, siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase 35%; 8) menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain Facebook rata-rata siswa menjawab “tidak sering” dengan presentase 46%; 9) mengabaikan tugas sekolah untuk bermain Facebook rata-rata siswa menjawab “sangat tidak sering” dengan presentase 50%; dan 10) membuka Facebook untuk bertukar pikiran dengan teman siswa menjawab “sering” dengan presentase 42%.

Secara umum penggunaan media sosial Facebook oleh siswa masih berada pada tahap wajar dengan memanfaatkan media sosial dengan baik dengan tidak berketergantungan atau kecanduan. Temuan tersebut di dukung oleh teori dalam konteks Dramaturgi bahwa penggunaan media sosial Facebook ada yang disebut dengan personal *front* yang terdiri dari *appearance* (penampilan) dan *manner* (cara-cara) (Afnan, 2019). *Appearance* merupakan sikap yang mencerminkan status sosial sang aktor atau pemilik akun Facebook yaitu cara sang aktor bersosialisasi dengan pengguna lainnya, sedangkan *manner* adalah cara sang aktor menampilkan dirinya. Pola tingkah laku yang ditunjukkan yaitu bersikap sopan, baik dan jahat. *Appearance* dikelola dalam pesan verbal dan non-verbal. Sering kali untuk menunjukan karakter pemilik akun Facebook yang

diperlihatkan dari status dan komentar yang dibuat dan dibagikan kepada pengguna lainnya (Afnan, 2019).

### Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kodrat jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri membutuhkan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu: 1) siswa dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani; dan 2) pengaruh lingkungan meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode, serta dukungan lingkungan keluarga. Susanto (2013) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai factor, diantaranya: 1) faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mana faktor ini akan mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; dan 2) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya misalnya keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah nilai uji- $t_{hitung} = -0,666 < t_{Tabel}$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,018$  yang berarti kontribusi pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar sebesar 0,18% dan sedangkan untuk 0,82% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil statistik tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi.

### SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: 1) diharapkan adanya peningkatan kemampuan dan kompetensi guru mata pelajaran Geografi agar terus mengembangkan media yang

digunakan dalam pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran; 2) diperlukan pemahaman kepada siswa tentang adanya dampak yang di timbulkan akibat penggunaan media sosial dalam jangka waktu yang panjang; dan 3) diharapkan kepada pihak sekolah dan guru agar mendisiplinkan penggunaan Smartphone di lingkungan sekolah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Andrias, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II, serta kepada tim *reviewer* dan editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, D. (2019). Media Sosial: Dramaturgi Dalam Facebook. *SOSFILKOM: Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi*, 13(01), 75-84.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi aksara.
- Asmaya, F. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja di Kenagarian Koto Bangun. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(2), 1-15.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) > (2019). Hasil Survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). <https://Tekno.Kompas.Com/Read/2019/05/16/03260037/Apjii-Jumlah-Pengguna-Internet-Di-Indonesia-Tembus-171-Juta-Jiwa>.
- Azka, R. (2019). Media Sosial dan Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sendika*, 5(1), 221-228.
- Danis, P. (2013). *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Faradisa, I. (2014). Analisis Pengaruh Penjualan Produk Melalui Media Sosial. *Journal of Management*. 2(2).
- Feranita, F. (2017). Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat. *Skripsi*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Internet World Stats. (2021). *Internet 2022 Usage in Asia*. <https://www.internetworldstats.com/stat s3.htm>.
- Mariskhana, K. (2018). Dampak Media Sosial (Facebook) dan Gadget Terhadap Motivasi Belajar. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 16(1), 62-67.
- Mujib, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Wonogiri: CV. Pilar Nusantara.
- Putrawangsa, S., dan Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>.
- Statista. (2021). Breakdown Of Social Media Users By Age and Gender In Indonesia as of January 2021. <https://www.statista.com/statistics/997297/indonesia-breakdown-social-media-users-age-gender/>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: Media Sains Indonesia.